



VAN GASTEL SIAPKAN PEMAIN MUDA

Kiper EPA Masuk Skuad Utama PSIM

YOGYA (KR) - Jelang bergulirnya kompetisi kasta tertinggi sepak bola nasional BRI Super League musim ini, PSIM Yogyakarta terus mematangkan persiapan skuad. Selain memoles kedalaman tim melalui kombinasi pemain asing dan lokal, 'Laskar Mataram' juga mulai menyuntikkan tenaga muda guna memperkuat fondasi klub dalam jangka panjang dan melakoni laga di turnamen League Cup.

Menanggapi wacana regulasi 'ILeague Cup yang membatasi penggunaan maksimal tiga pemain asing di atas lapangan, nakhoda PSIM Yogyakarta, Jean-Paul van Gas-

tel, memilih bersikap santai. Juru taktik berkebangsaan Belanda tersebut menegaskan, pihaknya siap mematuhi aturan tersebut tanpa rasa cemas dan menilai pembatasan kuota pilar asing justru menjadi celah positif bagi para pemain lokal untuk memamerkan kualitasnya.

Mantan pelatih Feyenoord itu mematok optimisme tinggi terhadap kapasitas deretan pilar lokal yang dimiliki Laskar Mataram saat ini. Ia merasa amunisi lokal PSIM sangat mampu bersaing secara kompetitif saat diturunkan. "Itulah aturannya, jadi kami harus mengikutinya. Itu me-



KR-Dok. PSIM Yogya

Athaullah Daib

mang konsekuensinya. Bagi saya tidak masalah karena saya pikir pemain lokal kami bagus," kata Van Gastel usai latihan tim, Rabu (12/8).

Di luar urusan regulasi pemain asing yang akan

berdampak baik pada pembinaan pemain-pemain lokal muda, arsitek tim pemegang lisensi UEFA Pro tersebut justru melemparkan peringatan keras kepada pihak federasi terkait ancaman badai cedera bagi para pemain. Hal ini dipicu oleh potensi tingginya kedatangan jadwal pertandingan yang bertumpuk pada akhir tahun.

Van Gastel juga menepis tuduhan adanya jurang pemisah kualitas antara legiun asing dan pemain lokal di dalam skuadnya, sembari menegaskan bahwa mutu amunisi lokal PSIM musim ini tetap solid sebagaimana musim lalu.

Menurutnya, tiap pemain membawa karakteristik unik yang membuat perbandingan secara langsung menjadi tidak relevan.

Di samping fokus memoles pilar senior, PSIM Yogyakarta menunjukkan komitmen pada pembinaan usia dini dengan resmi mengorbitkan penjaga gawang belia, Athaullah Daib. Kiper berusia 16 tahun hasil tempaan Elite Pro Academy (EPA) PSIM U-16 musim 2025/2026 ini dipromosikan ke skuad utama. Keputusan mempromosikan Daib mendapat dorongan kuat dari keputusan dari pelatih kiper PSIM, Mario Capece.

(Hit)-f

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. PSIM Jogja	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 06 September 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005